

# PENGARUH MEDIA CELEMEK TEMA TANAMAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MAMAMIA KOTA PALOPO

AVITANINGSIH  
1686207003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd DAN Rahmatia, S.Pd., M.Pd  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

---

## INTISARI

Anak usia dini merupakan masa yang optimal untuk berkembang, guru, orang tua dan masyarakat perlu memahami betapa pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, baik aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, agama dan moral, bahasa dan seni. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1. Bagaimana gambaran perkembangan bahasa anak kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan pembelajaran *media celemek* di TK Mamamia Kota Palopo 2. Apakah ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B di TK Mamamia Kota Palopo?. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui gambaran perkembangan bahasa anak kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan pembelajaran *media celemek* di TK Mamamia Kota Palopo. 2. Untuk mengetahui pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B di TK Mamamia Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-ekperimen. Subjek penelitian ini berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak mengalami perubahan perolehan nilai dibandingkan sebelum perlakuan diberikan dengan nilai T hitung  $(55) > T$  tabel (11) dan Z hitung  $(2,80) > Z$  tabel (1,645). Dengan demikian hipotesis diterima. Maka disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak sebelum penerapan pembelajaran *media celemek* masih kurang dan setelah diberikan pembelajaran *media celemek* perkembangan bahasa anak mengalami perubahan dan ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Mamamia Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Anak usia dini, *Media celemek*, Bahasa, Palopo

## ABSTRACT

*Early childhood is an optimal period for development, teachers, parents and society need to understand how important early childhood education is in developing all aspects of child development, both physical-motor, cognitive, socio-emotional, religious and moral, language and art. There are two research questions of this study namely 1. How is the description of children's fine motor of group B before and after Medium Apron Activities, 2. Is there an influence of Medium Apron Activities on the development of children's language development skills?. Based on the previous research question, we can see that this study aims to find out the description of children's language development of group B before and after medium apron Activities and the effect of of medium apron activities at TK Mamamia Palopo City. this study used pre-experimental research design. There were 11 children as subjects in this study. In collecting the data, the researcher used observation and documentation. in analysing the data, Wilcoxon different Test is used. The results showed that the language development abilities of children have improved after and before the treatment. It can be proven by looking the calculated data where  $T \text{ value } (55) > T \text{ table } (11)$  and  $Z \text{ count } (2.80) > Z \text{ table } (1,645)$ . So it can be concluded that the null hypothesis is accepted.*

**Keywords : Early Childhood, Medium Apron, Language Development, Palopo**

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang potensi yang ada dalam diri anak serta dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan baik spritual, fisik motorik, kognitif, seni, bahasa dan sosial-emosional. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan pada Bab I pasal I ayat 14 ditegaskan bahwa: "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Hal ini sesuai dengan USPN, 2004 (Sujiono dan Sujiono, 2011:6).

Kemampuan berbicara anak akan dimulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, keluarga adalah "*madrasatul ulla*" faktor utama penentu perkembangan anak dalam segala hal, apabila keluarga terlambat dalam menstimulus kecakapan anak dalam berbahasa maka akan terhambat perkembangan berbicaranya yang akan datang. Sesuai pernyataan Santrock (2011:78) kemajuan bahasa yang terjadi dalam masa kanak-kanak awal, memberikan fondasi bagi perkembangan anak selanjutnya pada usia sekolah dasar. Manusia pada hakikatnya tidak terlepas dari berbicara dimanapun berada karena merupakan alat untuk berinteraksi dengan orang lain, dan memiliki peranan yang penting dalam mendukung perkembangan anak dengan lingkungan, maka orang dewasa khususnya orangtua harus merangsang anak sejak usia dini agar masa yang akan datang anak akan mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bredekamp dan Copple, 1999 (Musfiroh, 2004: 90) bahwa "selama tahun-tahun awal prasekolah khususnya di Taman Kanak-Kanak interaksi dengan orang dewasa dan penutur lain yang lebih tua memainkan peranan yang penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berkomunikasi anak". Dengan menerapkan

pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada tahapan-tahapan perkembangan anak, maka akan mudah terbentuk potensi serta seluruh aspek-aspek perkembangannya.

Menurut Jolongo, 2007 (Dhieni, 2013: 5.3) mengatakan "pada usia 5 tahun anak telah menguasai hampir 800 kata dan siswa *Preschool* usia 6 tahun diperkirakan telah belajar bahasa 6 sampai 10 kata setiap harinya jika kemampuan mengucapkan tidak benar sesuai dengan waktunya, hal tersebut sangat tidak menguntungkan bagi anak untuk dapat menjadikan pembicara yang baik". Anak terlambat berbicara yang terganggu ialah penyampaian bahasa secara lisannya sedangkan penerimaan bahasa dari luar sudah memadai. Terlambatnya kemampuan berbicara anak juga dapat menyebabkan anak kesulitan dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang sederhana secara tepat dan mampu berkomunikasi secara efektif. Pandai berbahasa bukan hanya berarti menguasai banyak bahasa melainkan si anak juga mempunyai kemampuan dalam mengolah bahasa, seperti yang diungkapkan Montessori (Suyadi, 2010:97), "Ketika anak belajar berbahasa melalui interaksi dengan orang dewasa, anak-anak tidak hanya mempelajari redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri.

Berdasarkan hasil pra observasi dalam kegiatan perkembangan bahasa yang peneliti lakukan pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo pada tanggal 5 Nopember 2019, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak belum begitu berkembang. Hal ini dilihat pada saat guru memberikan tugas belum tepat untuk mengembangkan bahasa anak. Hal ini disebabkan kurangnya stimulasi yang tepat dalam pengembangan bahasa anak. Sarana dan prasarana di TK tersebut juga kurang memadai, sehingga anak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Dengan aktivitas dan permainan yang monoton berakibat perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal. Hal itulah yang membuat anak kurang dalam perkembangan bahasa. Pembelajaran yang monoton menyebabkan anak bosan dan tidak

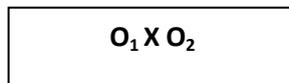
termotivasi untuk mengembangkan bahasa, oleh karena itu, diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam pengembangan bahasa anak. Jadi dapat disimpulkan perkembangan bahasa anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo belum berkembang dengan baik. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak adalah media celemek.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di latar belakang masalah maka penulis merasa perlu meneliti tentang "Pengaruh media celemek tema tanaman terhadap perkembangan bahasa anak"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan tujuan membandingkan keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan setelah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Menurut Sugiyono (2010: 111) desain penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut



Desain Penelitian

Keterangan:

- $O_1$  = Nilai pretest perkembangan bahasa anak (sebelum diberi perlakuan *media celemek*)  
 $X$  = Perlakuan yang diberikan yaitu *media celemek*  
 $O_2$  = Nilai posttest perkembangan bahasa anak (setelah diberi perlakuan *media celemek*).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Mamamia Kota Palopo.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh TK yang ada di Kota Palopo dan teknik pengambilan anggota populasi dilakukan secara random/ acak, yaitu dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian. Pada penelitian ini

peneliti memilih menggunakan undian untuk menentukan anggota populasi. Setelah dilakukan undian, nama sekolah yang keluar menjadi anggota populasi adalah TK Mamamia Kota Palopo.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok B (5-6 th) TK Mamamia Kota Palopo yang berjumlah 11 orang.

Pada penelitian ini peneliti tidak mengambil sampel dikarenakan jumlah populasi yang kecil sehingga subjek penelitian pada penelitian ini adalah semua bagian dari populasi, yaitu seluruh anak kelompok B (5-6 th) TK Mamamia Kota Palopo yang berjumlah 11 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Menurut Hadi (Sugiyono, 2010: 203) mengemukakan bahwa "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis." Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung kejadian secara sistematis mengenai kemampuan bahasa anak. Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu :

- a. Mengamati kemampuan bahasa anak sebelum melakukan penerapan pembelajaran *media celemek* dengan menandai indikator sesuai dengan kategori perkembangan pada instrument penelitian.
- b. Mengamati bahasa anak setelah melakukan penerapan *pembelajaran media celemek* dengan menandai indikator sesuai dengan kategori perkembangan pada instrumen penelitian.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu di TK Mamamia Kota Palopo seperti laporan kegiatan, foto-foto kegiatan dan data yang relevan lainnya.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap

dimulai dari perencanaan, pemberian pretest, pemberian perlakuan, pemberian posttest, hingga analisis data.

## HASIL PEMBAHASAN

Mengenai hasil pengolahan dan pembahasan penelitian yang memperlihatkan pengembangan kemampuan bahasa anak pada penerapan pembelajaran *media celemek*. Data tentang hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang dilakukan dapat dilihat pada table indikator menjawab pertanyaan sederhana sebelum melakukan penerapan pembelajaran media celemek.

**Tabel 4.1** Indikator menjawab pertanyaan sederhana sebelum penerapan pembelajaran media celemek

No	Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	13 – 15	BSB	1	9,09 %
2	10 – 12	BSH	2	18,18 %
3	7 – 9	MB	6	54,55%
4	4 – 6	BB	2	18,18%
Jumlah			11	100%

Sumber tabel : Lampiran Data Mentah

Sumber pencapaian skor: Penilaian di TK Mamamia Kota Palopo

Tabel diatas menunjukkan bahwa 1 orang anak pada rentang 13-15 dikategorikan berkembang sangat baik, 2 orang anak pada rentang 10-12 dikategorikan berkembang sesuai harapan, 6 orang anak pada rentang 7-9 dikategorikan mulai berkembang, 2 orang anak pada rentang 4-6 dikategorikan belum berkembang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa anak sebelum diberi perlakuan penerapan pembelajaran *media celemek* menunjukkan bahwa dari 11 jumlah anak 9,09 % berada pada kategori berkembang sangat baik, 18,18 % berada pada kategori berkembang sesuai harapan, 54,55% berada pada kategori mulai berkembang dan 18,18% berada pada kategori belum berkembang.

**Tabel 4.2** Indikator menjawab pertanyaan sederhana sesudah penerapan media celemek

No	Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	13 – 15	BSB	3	27,27%
2	10 – 12	BSH	6	54,55%
3	7 – 9	MB	1	9,09 %
4	4 – 6	BB	1	9,09 %
Jumlah			11	100%

Sumber : Lampiran Data Mentah

Sumber pencapaian skor: Penilaian di TK Mamamia Kota Palopo

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3 orang anak pada rentang 13-15, 6 orang anak pada rentang 10-12, 1 orang anak pada rentang mulai berkembang dan 1 orang anak pada rentang belum berkembang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa anak sebelum diberi perlakuan penerapan pembelajaran *media celemek* menunjukkan bahwa dari 11 jumlah anak 27,27% berada pada kategori berkembang sangat baik, 54,55% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, 9,09 % berada pada kategori mulai berkembang, 9,09 % berada pada kategori belum berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data hasil observasi awal dan akhir, dapat diketahui pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa anak setelah dilakukan uji hipotesis dengan analisis uji Wilcoxon, siegel dalam (Ulpi: 40). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Data sebelum ( $O_1$ ) dan sesudah ( $O_2$ ) perlakuan ditetapkan beda selisih skor.
- Membuat ranking dari keseluruhan jumlah anak (tanpa mempedulikan tanda) dengan cara mengurutkan nilai dari yang terendah sampai yang tertinggi, kemudian dari atas diberi angka yang menunjukkan ranking mulai dari angka 1, 2, 3 dan seterusnya. Nilai yang sama harus diberikan ranking yang sama pula, yaitu dengan membagi bilangan nilai ranking secara adil pada semua pemilik nilai yang sama. Bubuhkan pada setiap ranking tanda (+ atau -).

- c. Untuk menetapkan nilai T hitung diambil dari nilai ranking dan untuk menetapkan T tabel diambil dari  $\alpha$  (0,05) dengan N 11 pada uji bertanda wilcoxon.
- d. Untuk menentukan nilai Z hitung dengan analisis uji beda digunakan analisis uji beda wilcoxon dan nilai Z tabel diambil dari T tabel.

Untuk lebih jelasnya hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Pengaruh Media Celemek Terhadap Kemampuan Bahasa Anak

No	Nama Anak	Nilai Statistik Kemampuan Bahasa		Selisih Nilai ( $O_2 - O_1$ )	Rangking	Tanda Rangking	
		Sebelum ( $O_1$ )	Sesudah ( $O_2$ )			+	-
1	ANI	6	9	3	3	3	
2	RFT	6	6	0	-	-	
3	AYA	7	12	5	7,5	7,5	
4	BP	8	12	4	4,5	4,5	
5	DWI	10	15	5	7,5	7,5	
6	YS	7	12	5	7,5	7,5	
7	IZM	8	15	7	10	10	
8	RHM	7	11	4	4,5	4,5	
9	AND	10	11	1	1	1	
10	ALK	7	12	5	7,5	7,5	
11	ATK	13	15	2	2	2	
Jumlah Nilai		89	130				
Nilai rata-rata		8,09	11,82				Nilai T = 55

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai data tentang kemampuan bahasa anak yang ditemukan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran *media celemek* menunjukkan bahwa ranking bertanda (+) = 55 dan jumlah ranking yang bertanda (-) = 0, maka T merupakan jumlah ranking yang lebih kecil. Dalam pengambilan keputusan jika T hitung < T tabel = Ho diterima H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo, jika T hitung > T tabel = Ho ditolak H1 diterima artinya ada

pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo, jika Z hitung < Z tabel = Ho diterima H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo, jika Z hitung > Z tabel = Ho ditolak H1 diterima artinya ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo.

Adapun nilai T hitung yang diperoleh yaitu 55 dan T tabel 11 maka diperoleh hasil hasil T hitung (55) > T tabel (11) H1 diterima Ho ditolak artinya ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa anak, sedangkan nilai Z hitung diperoleh yaitu 2,80 dan Z tabel 1,645 maka diperoleh hasil Z hitung (2,80) > Z tabel (1,645) H1 diterima dan Ho ditolak artinya ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa anak. Hasil uji menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai pada perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah melakukan penerapan pembelajaran *media celemek*, hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak menerima perlakuan dengan kata lain terjadi perubahan perolehan nilai setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *media celemek* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Hasil analisis statistik (deskriptif dan nonparametrik) menunjukkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada perkembangan bahasa anak. Perbedaan yang dimaksud adalah rata-rata nilai perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan setelah diberikan penerapan pembelajaran *media celemek* dibandingkan nilai perkembangan bahasa anak sebelum diberikan penerapan pembelajaran *media celemek*. Pada saat kegiatan dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan, rata-rata anak masih sangat terlihat kaku dan tidak banyak bicara, setelah anak diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran *media celemek*, anak langsung aktif dalam penerapan pembelajaran *media celemek* yang dibagi dalam kelompok kecil yang diberikan guru dan menyalurkan rasa ingin tahunya tentang *media celemek*.

Dalam proses pemberian perlakuan kepada anak yaitu penerapan pembelajaran *media celemek* dengan cara menetapkan sasaran pembelajaran dalam kelompok tema, mempersiapkan dan mengatur posisi duduk anak, menyajikan materi pembelajaran dengan melakukan penerapan *pembelajaran media celemek*.

Di TK Mamamia Kota Palopo, penerapan *Pembelajaran media celemek* sangat jarang dilakukan, sehingga anak sangat tertarik saat melakukannya. Anak diberi waktu selama 30 menit untuk mengerjakan.

Hal yang terkandung dalam penerapan *pembelajaran* dapat berpengaruh pada bahasa anak yaitu adanya kegiatan melihat langsung gambar, menjawab pertanyaan sederhana. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan guna mendukung hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dengan diterimanya hipotesis ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang terjadi dari penerapan *pembelajaran media celemek* terhadap perkembangan bahasa anak di TK Mamamia Kota Palopo, artinya perkembangan bahasa anak berkembang sangat baik dengan melakukan penerapan pembelajaran media celemek dibandingkan sebelum melakukan penerapan pembelajaran *media celemek*.

Penerapan *pembelajaran media celemek* merupakan kegiatan yang diminati oleh anak-anak karena dapat melihat langsung gambar sayur yang memiliki warna yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *pembelajaran media celemek* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan bahasa anak sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan *pembelajaran media celemek* dimana 1 anak berada pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 9,09%, 2 anak berada pada kategori berkembang

sesuai harapan dengan persentase 18,18%, 6 anak berada pada kategori mulai berkembang dengan persentase 54,55% dan 2 anak berada pada kategori belum berkembang dengan persentase 18,18%.

2. Perkembangan bahasa anak setelah diberikan perlakuan berupa penerapan *pembelajaran media celemek* dimana 3 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 27,27%, 6 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 54,55%, 1 anak berada pada kategori mulai berkembang dengan persentase 9,09 % dan 1 anak berada pada kategori belum berkembang dengan persentase 9,09 %.
3. Ada pengaruh *media celemek* terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B TK Mamamia Kota Palopo.

### SARAN

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, maka saran-saran yang dikemukakan dibawah ini di tujukan pada:

1. Bagi guru taman kanak-kanak agar lebih sering melakukan penerapan *pembelajaran media celemek* karena penerapan *pembelajaran media celemek* dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak karena dengan penerapan *pembelajaran media celemek* anak merasa senang serta anak bisa menjawab pertanyaan sederhana dengan baik.
2. Bagi orang tua hendaknya mengajak anak berbicara, bertanya disetiap kesempatan, mengarahkan, memperbaiki kalimat yang salah, berbicara dengan pelan serta selalu menggunakan bahasa yang jelas dirumah untuk lebih meningkatkan perkembangan bahasa anak karena bimbingan dan pendampingan orang tua dirumah sangat berperan penting.
3. Bagi calon peneliti berikutnya, sebaiknya memberikan perlakuan penerapan pembelajaran media celemek sebanyak-banyaknya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ayouby, M. Hafiz. 2017. *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. Karya Ilmiah..* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Dhieni, N. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka
- Febiyanti, Anita. 2019. *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Celemek Multiguna Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak.* Karya Ilmiah. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hasan, Maimunah, 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jogjakarta. Diva Press
- Nurbiana, Dheieni. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Universitas Terbuka. Jakarta
- Pito, Ahmad, 2012. *Pengaruh Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kreatifitas Anak Usia Dini di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.* Karya Ilmiah. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Ramli Syamsul Alam. 2020. *Kreasi Celemek Ilmu; Cetakan Pertama, LSM-LIPa Sebagai Media Pembelajaran Alternatif.*
- Rizkiyana, Mar'ah. 2019. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsew.* Karya Ilmiah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan. Lampung.
- Rusmini. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media Celemek Cerita Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Gandong Tahun Pelajaran 2014/2015.* Karya Ilmiah. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Santrock, John W. 2011; jilid 2. *Masa Perkembangan Anak.* Salemba Humanika. Jakarta
- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan kelas,* Jogjakarta: Alfabeta, 2010.
- Suyatmi. 2014. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA Ngabean 2.* Karya Ilmiah. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Sugiono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Trisyani Ria Anggun, Wiryana Nyoman, Asril Nicemayiani. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Kain Celemek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Pada Anak.* Karya Ilmiah. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas

